

**SKRIPSI**

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI INSANG IKAN MAS  
(*Cyprinus carpio* Linn) YANG DIINFEKSI  
*Aeromonas hydrophila* SETELAH  
DIBERI PROBIOTIK**

KH 196 /05

Yol

g



Oleh :

YOLANDA  
MALANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI INSANG IKAN MAS  
(*Cyprinus carpio Linn*) YANG DIINFEKSI  
*Aeromonas hydrophila* SETELAH  
DIBERI PROBIOTIK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

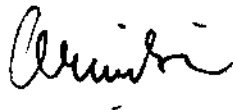
Oleh:

**YOLANDA**

**NIM . 060112930**

Menyetujui

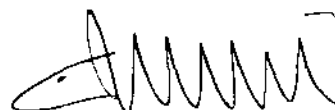
Komisi Pembimbing,



---

(Arimbi, M. Kes., drh)

Pembimbing Pertama



---

(Endang Suprihati, M. S., drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji,

Sulistyaningwati Guntoro., drh.  
Ketua

Arik Azmijah, SU., drh.  
Sekretaris

Didik Handijatno, M. S., drh.  
Anggota

Arimbi, M. Kes., drh.  
Anggota

Endang Suprihati, M. S., drh.  
Anggota

Surabaya, 12 September 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., drh.  
NIP. 130687297

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI INSANG IKAN MAS  
(*Cyprinus carpio* Linn) YANG DIINFEKSI  
*Aeromonas hydrophila* SETELAH  
DIBERI PROBIOTIK**

**YOLANDA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan gambaran histopatologi insang ikan Mas (*Cyprinus carpio* Linn) yang diinfeksi *Aeromonas hydrophila* setelah diberi probiotik.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor ikan Mas dengan ukuran 8 sampai 10 cm dan berat rata-rata 10 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dengan enam ulangan. Kelompok P0 sebagai kontrol merupakan kelompok tanpa probiotik, kelompok P1 diberikan probiotik 5 ml/ kg pakan, kelompok P2 diberikan probiotik 15 ml/ kg pakan, kelompok P3 diberikan probiotik 25 ml/ kg pakan. Pemberian probiotik dilakukan satu kali sehari selama tiga minggu, kemudian seluruh kelompok perlakuan diinfeksi *Aeromonas hydrophila* selama satu minggu.

Setelah perlakuan hewan coba dibedah dan bagian insang diambil untuk pembuatan preparat histology kemudian diperiksa kerusakan lamella sekundernya. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan uji Z 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian probiotik dapat memberi penurunan derajat kerusakan gambaran histopatologi insang ikan Mas yang diinfeksi *Aeromonas hydrophila*. Perubahan gambaran histopatologis pada insang ikan yang nampak setelah diinfeksi *Aeromonas hydrophila* adalah hiperplasia.

Pemberian probiotik dengan dosis 15 ml/ kg (P2) memberikan gambaran histopatologi insang ikan dengan tingkat kerusakan paling ringan tetapi secara statistik kelompok P2 menunjukkan hasil tidak berbeda nyata dengan kelompok perlakuan P1 dan P3.

Kata kunci : *Aeromonas hydrophila*, Probiotik Akuakultur, Insang